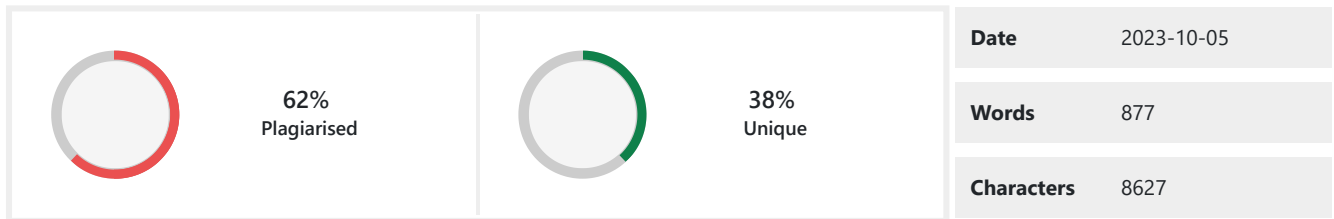


PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Hasil belajar aspek kognitif dikategorikan baik jika tes yang diujikan memenuhi ketuntasan belajar. Sesuai dengan ketuntasan belajar menurut (Sudijono, 2011: 35) ketuntasan belajar peserta didik dikatakan baik apabila nilai persentase berkisar 61%-100%.

Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan menggunakan tes evaluasi pada setiap akhir pertemuan.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Penilaian afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif.

Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar.

Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks. Ranah afektif berdasarkan taksonomi Bloom (Sudjana, 2016: 30) berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu:

a) Attending yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.

b) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Tipe ini yaitu lanjutan dari attending, dimana siswa menjawab atau menanggapi rangsangan dari luar.

c) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Penilaian dalam tipe ini lanjutan dari jawaban siswa dalam menanggapi rangsangan.

d) Organisasi yakni pengembangan dari nilai kedalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang memengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.

Keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan psikomotor dipengaruhi oleh kondisi afektif peserta didik. Peserta didik yang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran maka akan senang ketika melakukan pembelajaran. Peserta didik yang senang dalam mengikuti pembelajaran akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Ranah afektif dilakukan pengukuran dengan menggunakan lembar observasi.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor menurut Dave (1967) dalam buku Budung (2018:43) bahwa hasil belajar psikomotor dibedakan menjadi lima tahap, yaitu mitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

Penilaian psikomotor dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Psikomotor untuk menilai hasil dan proses belajar psikomotorik.

a) Imitasi : mengamati dan meniru tindakan yang dilakukan oleh orang lain.

Dalam hal ini bisa jadi peniruannya tidak cukup sempurna.

b) Manipulasi : suatu tindakan dilakukan dengan berdasarkan instruksi.

c) Ketetapan : keakuratan, proporsi, dan ketepatan hadir dalam suatu kemampuan kinerja tanpa kehadiran sumber aslinya.

d) Artikulasi: Dua atau lebih keterampilan digabungkan, diurutkan, dan dilakukan secara konsisten.

e) Naturalisasi: Dua atau lebih keterampilan digabungkan, diurutkan, dan dilakukan secara konsisten dan mudah.

Kinerja dilakukan secara otomatis dengan pengalihan energi mental dan fisik yang sedikit.

Memiliki tingkat kinerja tinggi yang alami, tanpa harus berpikir banyak mengenai apa yang dilakukan.

Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan.

Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar atau psikomotorik. Misalnya tingkah laku peserta didik ketika praktik, kegiatan diskusi peserta didik, dan partisipasi peserta didik dalam simulasi.

E. Hakikat Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Ada berbagai definisi tentang membaca sebagaimana yang dikemukakan oleh Burns dkk (1984) "reading is a complex act that must be learned.

It is also a means by which further learning takes place. In other words, a person learns to read and reads to learn".

Maksudnya bahwa membaca merupakan suatu perilaku kompleks yang harus dipelajari dan merupakan alat untuk pembelajaran lebih lanjut. Jadi, belajar untuk membaca dan membaca untuk belajar.

Membaca menurut Kridalaksana (Fajar Rachmawati, 2008:3) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam – diam atau pengujaran keras – keras.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Farida (2008:2) bahwa "membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif". Dalam hal ini membaca perlu berperan aktif dalam merespon sumber.

Selain itu menurut Tarigan (1990:7) membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan.

2. Faktor-faktor Kemampuan Membaca

Pembaca dapat menguasai bacaan dengan baik apabila mereka menguasai segi-segi kemampuan yang diperlukan dalam membaca.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar pembaca. Pearson dan Johnson (Darmiyati Zuchdi, 2010) menyatakan bahwa: faktor-faktor yang berada dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa

besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca.

Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual meliputi kebahasaan teks (kesulitan bahan bacaan), dan organisasi teks (jenis pertolongan yang tersedia berupa bab dan subbab, susunan tulisan, dsb).

Kualitas lingkungan membaca meliputi faktor-faktor: persiapan guru sebelum, pada saat, atau suasana umum penyelesaian tugas (hambatan, dorongan, dsb).

Semua faktor ini tidak saling terpisah, tetapi saling berhubungan.

Matched Source

Similarity 50%

Title: BAB 20II - Essay about my collage

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-boyolali/indonesia/bab20ii-essay-about-my-collage/63817684>

Similarity 12%

Title:[repository.ump.ac.id > 9360 > 3BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Hasil Belajar Peserta Didik - UMP](https://repository.ump.ac.id/9360/3/BAB%20II.pdf/)

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif.

<https://repository.ump.ac.id/9360/3/BAB%20II.pdf/>

Similarity 20%

Title:[www.jejakpendidikan.com > 2017 > 10Teori dan Indikator Hasil Belajar - JEJAK PENDIDIKAN](http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/teori-dan-indikator-hasil-belajar.html/)

Oct 9, 2017 · Pendidik lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

<http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/teori-dan-indikator-hasil-belajar.html/>

Similarity 20%

Title:[BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Penilaian Hasil Belajar](http://digilib.unila.ac.id/5555/14/BAB%20II.pdf)

<http://digilib.unila.ac.id/5555/14/BAB%20II.pdf>

Similarity 20%

Title:[repository.uinbanten.ac.id > 1421 > 3BAB II LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS ...](https://repository.uinbanten.ac.id/1421/3/BAB%20II.pdf/)

prestasi belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks. Yaitu: a) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. b) Responding atau jawaban, yakni reaksi

<https://repository.uinbanten.ac.id/1421/3/BAB%20II.pdf/>

Similarity 13%

Title:[repository.uir.ac.id > 5057 > 5BAB 2 TINJAUAN TEORI - UIR](https://repository.uir.ac.id/5057/5/bab2.pdf/)

c. Valuing /penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. d. Organisasi pengembangan dari suatu hal kesistem organisasi termasuk hubungan dari satu nilai kenilai lain pemantapan dan prioritas terhadap nilai yang telah dimilikinya.

<https://repository.uir.ac.id/5057/5/bab2.pdf/>

Similarity 7%

Title:[https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/downloadSuppFi...](https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/downloadSuppFile/11030/1176)

<https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/downloadSuppFile/11030/1176>

Similarity 10%

Title:[\(PDF\) BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Hasil Belajar Peserta ...](https://dokumen.tips/documents/bab-ii-kajian-pustaka-a-hasil-belajar-peserta-iipdf-2019-10-3-didik-setelah.html)

<https://dokumen.tips/documents/bab-ii-kajian-pustaka-a-hasil-belajar-peserta-iipdf-2019-10-3-didik-setelah.html>

Similarity 5%

Title:[Taksonomi Psikomotorik.dari Dave](https://pdfcoffee.com/taksonomi-psikomotorikdari-dave-pdf-free.html)

<https://pdfcoffee.com/taksonomi-psikomotorikdari-dave-pdf-free.html>

Similarity 5%

Title:[RANAH PENILAIAN KOGNITIF, AFEKTIF, DAN ...](http://meldasyahputri.blogspot.com/2015/11/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html)

<http://meldasyahputri.blogspot.com/2015/11/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html>

Similarity 5%

Title:Penilaian Ranah Psikomotorik

<https://www.kompasiana.com/aloevera/5528bf00f17e6144028b45bc/penilaian-ranah-psikomotorik>

Similarity 5%

Title:Skripsi vuri putri y | PDF

<https://www.slideshare.net/ismailmail12/skripsi-vuri-putri-y>

Similarity 8%

Title:The Reading Act 05: The Reading Process, continued

https://www.oocities.org/thirdplaceofpeace/ch1_05.html

Similarity 4%

Title:UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA ...

<https://pdfcoffee.com/upaya-peningkatan-ketrampilan-membaca-pemahaman-teks-deksriptif-bahasa-inggris-melalui-penerapan-metode-sq3r-pdf-free.html>

Similarity 4%

Title:peningkatan kemampuan membaca pemahaman

<https://eprints.uny.ac.id/14108/1/SKRIPSI%20VURI%20PUTRI%20Y.pdf>

Similarity 4%

Title:[eprints.unm.ac.id > 29514/4/3](https://eprints.unm.ac.id/29514/4/3) BAB2eprints.unm.ac.id

Dalam hal ini membaca perlu berperan aktif dalam merespon sumber. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Tarigan (2013) membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan.

<https://eprints.unm.ac.id/29514/4/3%20BAB2.docx/>

Similarity 4%

Title:[ejournal.upi.edu > index > jpgsd](https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd)PENERAPAN METODE PQRS T UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN ...

lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual meliputi kebahasaan teks (kesulitan bahan bacaan), dan organisasi teks (jenis pertolongan yang tersedia berupa bab dan subbab, susunan tulisan, dsb). Kualitas lingkungan membaca meliputi faktor-faktor: persiapan guru sebelum, pada saat, atau

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/22901/11253/>

Similarity 3%

Title:[media.neliti.com > media > publications](https://media.neliti.com/media/publications/253435-meningkatkan-hasil-belajar-pengukuran-be-34682cf3.pdf)MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGUKURAN BERAT DENGAN MEDIA ...

seleksi gejala atau rangsangan dari luar; b) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya; c) Valuing (penilaian) berkenaan dengan nilai dan

[https://media.neliti.com/media/publications/253435-meningkatkan-hasil-belajar-pengukuran-be-34682cf3.pdf/](https://media.neliti.com/media/publications/253435-meningkatkan-hasil-belajar-pengukuran-be-34682cf3.pdf)

Similarity 3%

Title:Penilaian afektif - OPAC Perpustnas

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1262347>

Similarity 3%

Title:[www.afdhalilahi.com > 2015 > 12Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor - Afdhal ...](http://www.afdhalilahi.com/2015/12/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan-psikomotor-afdal/)

Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

<https://www.afdhalilahi.com/2015/12/ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan.html/>

Similarity 3%

Title:[peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas ...](https://studylibid.com/doc/901933/peningkatan-kemampuan-membaca-pemahaman-siswa-kelas-iii-sd)

<https://studylibid.com/doc/901933/peningkatan-kemampuan-membaca-pemahaman-siswa-kelas-iii-sd>

Similarity 3%

Title:[e-journal.my.id > onoma > articlePengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan ...](https://e-journal.my.id/onoma/article/download/452/461/)

dapat memahami wacana atau bacaannya dengan lebih bermakna. Pembaca dapat menguasai bacaan dengan baik apabila mereka menguasai segi-segi kemampuan yang diperlukan dalam membaca. Ada dua faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar.

<https://e-journal.my.id/onoma/article/download/452/461/>

Similarity 4%

Title:[repository.uksw.edu > bitstream > 123456789/15888/2Kajian Teori - Repositori Institusi](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15888/2/T1_292013527_BAB%20II.pdf)

menurut Zuchdi (2000: 23-24). Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual meliputi kebahasaan teks (kesulitan bahan bacaan), dan organisasi teks (jenis pertolongan yang

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15888/2/T1_292013527_BAB%20II.pdf/](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/15888/2/T1_292013527_BAB%20II.pdf)
